

# KARYA TULIS ILMIAH BAGI MAHASISWA STKIP ANDI MATAPPA KABUPATEN PANGKEP

**Abdul Saman<sup>1</sup>, Muhammad Ilham Bakhtiar<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Negeri Makassar, <sup>2</sup>STKIP Andi Matappa

Email: [abdulsaman72@gmail.com](mailto:abdulsaman72@gmail.com)<sup>1</sup>, [ilhambakhtiar86@gmail.com](mailto:ilhambakhtiar86@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstract** *The purpose of this devotional activity is to provide participants with knowledge in writing scientific papers, (2) to improve students' ability in writing scientific papers (3) to improve and encourage students in writing KTI The methods used in community service are: by method of percentage and lecture and question and answer, discussion method, and practice method of composing scientific paper proposal After participating in this training, the participants have understood the material about the Basic Concept of Scientific Writing, the types of scientific papers, (1) The results of this one-day training exercise provide knowledge to the students of STKIP Andi Matappa, 95% can complete the worksheets that are part of to the participants to answer correctly (2) Ma the students who studied this activity are mostly the final study students, it seems from the enthusiasm of the participants that they want to know and deepen the material because this participant is the final study student or while preparing the thesis, so this material helps the students in facing the process of completing the study, (3) the effort done is to provide opportunities for students to train in preparing scientific papers and making papers, which then perform mentoring*

**Keywords:** *Scientific Writing, College student*

**Abstrak** Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan peserta pengetahuan dalam menulis karya tulis ilmiah, (2) untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah (3) untuk meningkatkan dan mendorong mahasiswa dalam menulis KTI. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah: pelatihan dengan metode persentase dan ceramah dan tanya jawab, metode diskusi, dan metode praktek penyusunan proposal karya tulis ilmiah. Setelah mengikuti pelatihan ini, para peserta pelatihan telah memahami materi tentang Konsep Dasar Karya Tulis Ilmiah, jenis-jenis karya tulis ilmiah, syarat karya ilmiah, teknik penulisan karya ilmiah, Pemilihan dan Penentuan Topik, dan Penyusunan Kerangka Isi serta penyusunan daftar pustaka. Hasil kegiatan ini adalah; (1) Hasil pelaksanaan pelatihan yang berlangsung sehari ini memberikan pengetahuan terhadap mahasiswa STKIP Andi Matappa, 95% dapat menyelesaikan lembar kerja yang dibagikan kepada peserta menjawab benar. (2) Mahasiswa yang mengikuti kegiatn ini sebagian besar mahasiswa studi akhir perkuliahan, tampak dari antusias peserta ingin mengathui dan mendalami materi karena peserta ini adalah mahasiswa studi akhir atau sementara menyusun skripsi, sehingga materi ini membantu mahasiswa dalam menghadapi proses penyelesaian studinya, (3) Upaya yang dilakukan adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melatih menyusun karya tulis ilmiah dan membuat makalah, yang kemudian melakukan pendampingan

**Katakunci:** *Karya Tulis Ilmiah, Mahasiswa*

## PENDAHULUAN

Menulis merupakan proses kreatif untuk menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis. Menulis mencakup seluruh kegiatan yang melibatkan pikiran, perasaan, khayalan, kemauan serta keyakinan. Dalam perkuliahan, bagi sebagian mahasiswa mengatakan bahwa menulis merupakan salah satu wahana untuk menyampaikan aspirasi.

Dewasa ini banyak mahasiswa yang berpendapat bahwa menulis adalah suatu hal yang sulit, kurang termotivasi dan tidak penting. Kurangnya motivasi yang ada dalam diri mahasiswa juga merupakan penyebab kurangnya minat menulis mahasiswa. Hal tersebut juga

menjadi hambatan bagi mahasiswa dalam menghasilkan karya tulis terutama karya tulis ilmiah. Mahasiswa tidak mempunyai keinginan kuat untuk mengembangkan sendiri bakat yang dimilikinya. (Kartanegara. 2005:61)

Kebudayaan menulis kini sudah diganti dengan kebudayaan menyalin (*copy-paste*) yang menyebabkan mahasiswa malas untuk menulis. Tidak ada lagi kesadaran untuk belajar menulis dan membuat analisis sendiri. (Rusnaf.2014). Hal itulah yang menyebabkan mental menulis mahasiswa kini semakin rendah. Kebanyakan dari mahasiswa belum memahami pentingnya menulis bagi kehidupan mereka yang akan datang

Sebagai mahasiswa salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana yaitu harus menulis karya tulis ilmiah berupa skripsi. Namun kewajiban itu sering dianggap sebagai tugas berat oleh mahasiswa karena kurangnya kemampuan dan kebiasaan dalam menyusun karya ilmiah. Oleh karena itu mahasiswa diharapkan untuk mengetahui pentingnya budaya menulis sejak dini.

Karya tulis ilmiah merupakan salah satu bentuk kegiatan akademik yang berpotensi ditunda-tunda pengerjaannya oleh mahasiswa (prokrastinasi). Berdasarkan analisis teori Temporal Motivation Theory (TMT) karya tulis ilmiah yang ditunda-tunda pengerjaannya dapat disebabkan memiliki nilai (value) dan expectancy yang rendah. Bagi mahasiswa karya tulis ilmiah hanya sekedar tugas untuk diselesaikan, yang paling sering nampak adalah skripsi. Nilai karya tulis ilmiah termasuk rendah bagi mahasiswa. Mahasiswa juga merasa bahwa kemampuannya kurang untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah meskipun sudah dibekali dengan mata kuliah pendukung. Mahasiswa merasa tidak mampu mengerjakan karya tulis ilmiah utamanya skripsi.

Mengacu pada fenomena tersebut dosen ataupun pembimbing akademik memiliki peran penting meningkatkan value dan expectancy mahasiswa terkait karya tulis ilmiah. Dosen memiliki peran empowerment mahasiswa dalam karya tulis ilmiah. Bukan sebaliknya dosen yang menumpang nama dalam karya tulis mahasiswa. Terdapat beberapa cara memberdayakan mahasiswa melalui karya tulis.

Dosen harus memiliki karya tulis ilmiah sebagai contoh konkret bagi mahasiswa. Tidak masalah karya tulis tersebut terpublikasi dalam media apapun, terpenting mahasiswa dapat memahami peran penting karya tulis ilmiah di bidang akademik. Karya tulis ilmiah yang dibuat tidak hanya sekedar memenuhi tugas, tetapi memuaskan kebutuhan menuangkan ide dalam bentuk tulisan ilmiah. Hal diharapkan dapat meningkatkan value karya tulis ilmiah.

Karya tulis yang telah dibuat dapat dipublikasikan dalam bentuk mini konferensi mahasiswa, pekan ilmiah mahasiswa, diikutsertakan dalam konferensi nasional ataupun internasional. Cara mini konferensi, pekan ilmiah

mahasiswa ataupun konferensi nasional dan internasional telah diterapkan diberbagai intitusi sehingga dapat meningkatkan value karya tulis ilmiah yang dibuat. Kegiatan-kegiatan tersebut mampu menjadi contoh yang baik bagi mahasiswa lain yang belum memiliki minat ataupun sudah memiliki minat menulis karya ilmiah tetapi belum terlaksana.

Untuk menstimulasi mahasiswa yang sulit menemukan tema karya tulis ilmiah, mahasiswa perlu didorong melalui berbagai kegiatan salah satunya dengan melakukan pengabdian pada masyarakat melalui pelatihan penulisan karya tulis ilmiah. Pelatihan ini akan membimbing mahasiswa tentang teknik dan tatacara menulis karya ilmiah, terutama bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan tugas akhirnya atau menyusun skripsi.

Terdapatnya fakta yang nyata dilapangan tentang mahasiswa yang kurang mampu untuk menulis karya ilmiah dalam bentuk skripsi, hal tersebut dapat menyebabkan proses penyelesaian studi mahasiswa terhambat, bahkan dilokasi pengabdian mahasiswa masih kuruang mengikuti kegiatan atau lomba terkait tema karya tulis ilmiah. Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa yang difokuskan pada penyusunan skripsi dan tips tips mengikuti lomba karya tulis ilmiah seperti PKM.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dipandang perlu untuk memberikan sumbangan pemikiran berupa pelatihan karya tulis ilmiah. karya tulis ilmiah bagi mahasiswa STKIP Andi Matappa Pangkep dalam rangka meningkatkan kemampuan dan memotivasi mahasiswa untuk menulis karya ilmiah berupa skripsi dan mengikuti lomba karya tulis ilmiah.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah (1) untuk memberikan peserta pengetahuan dalam menulis karya tulis ilmiah, (2) untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah (3) untuk meningkatkan dan mendorong mahasiswa dalam menulis KTI.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Secara umum metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa pelatihan kepada para

mahasiswa di lingkungan STKIP Andi Matappa Kabupaten Pangkep. Kegiatan pelatihan diawali dengan pemberian materi untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang budaya pentingnya menulis dan menyusun karya tulis ilmiah. Setelah pemberian materi, para mahasiswa menyusun rancangan proposal karya ilmiah sambil dibimbing oleh tim PPM, diberi contoh, dan diberikan *feedback*. Dengan langkah mulai dari persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan sampai melakukan evaluasi dan monitoring kegiatan. Setelah mengikuti pelatihan ini, maka diharapkan para peserta pelatihan telah memahami materi konsep dan hakikat tentang menulis karya tulis ilmiah, kemudian telah mampu melakukan menyusun dan menghasilkan proposal penelitian, terutama menyusun skripsi sebagai tugas akhir jenjang kesarjana.

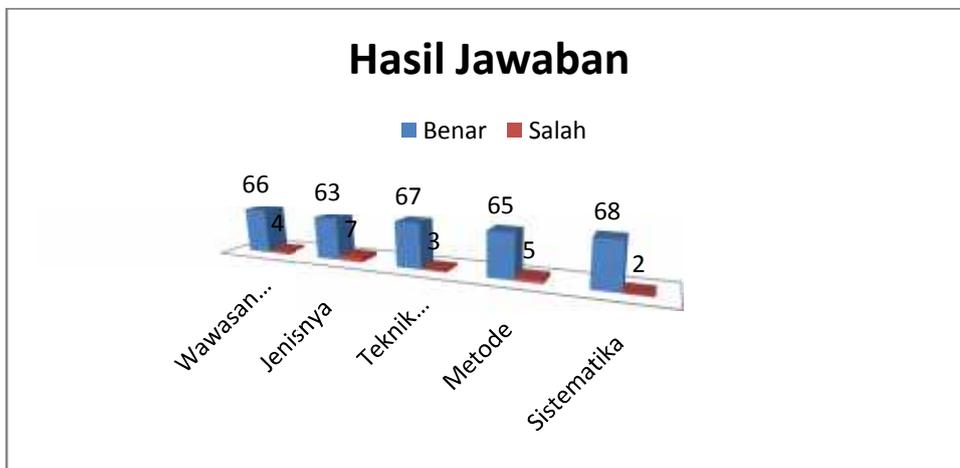
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyajian materi IbM dilaksanakan selama sehari di aula gedung STKIP Andi Mattappa Pangkep. Materi diberikan oleh tim IbM dengan mengacu kepada jadwal materi yang telah ditetapkan yaitu: Konsep Dasar Karya Tulis Ilmiah, jenis-jenis karya tulis ilmiah, syarat karya ilmiah, teknik penulisan karya ilmiah, Pemilihan dan Penentuan Topik, dan Penyusunan Kerangka Isi serta penyusunan daftar pustaka.

Dari analisis instrumen sederhana yang disebar oleh tim pelaksana, yang bertujuan untuk melihat perbedaan pemahaman setelah dan sesudah kegiatan pelaksanaan pelatihan terhadap mahasiswa STKIP Andi Matappa, terdapat 94% dapat menyelesaikan lembar kerja yang dibagikan kepada peserta menjawab benar. Hasil dari 70 Peserta memilih benar



Gambar 1: Tim Memberikan Materi dalam Pelatihan KTI



Gambar 2. Grafik Hasil Pilihan Jawaban Peserta

Penyampaian materi diawali dengan pemahaman konsep tentang karya tulis ilmiah. Materi ini membuka wawasan peserta tentang definisi dan syarat sebuah karya tulis ilmiah. Materi ini memberikan penyamaan persepsi tentang definisi sebuah karya tulis ilmiah serta beberapa aturan yang ada untuk masuk kategori karya tulis ilmiah. Kemudian materi selanjutnya dijelaskan jenis-jenis karya tulis ilmiah serta teknik menulis dan menyusun karya tulis ilmiah. Materi ini sangat penting diuraikan kepada peserta karena peserta akan memahami beberapa jenis yang tergolong karya ilmiah.

Peserta terlihat sangat antusias dalam materi tersebut, hal ini nampak dari partisipasi pertanyaan dari peserta, dimana peserta ingin mengetahui lebih banyak tentang karya ilmiah dan metode dalam menulis yang baik dalam karya ilmiah. Materi tersebut sangat bermanfaat bagi peserta karena pentingnya peran karya ilmiah bagi mahasiswa sebagai mahasiswa akademisi kampus dan mahasiswa sebagai calon pendidik.

Salah satu tahapan studi mahasiswa adalah dapat menyelesaikan studi melalui karya ilmiah yang dihasilkan. Penelitian ini tentunya beragam jenisnya, baik berupa karya ilmiah populer maupun non populer. Namun sebagian besar penelitian yang wajib dilakukan mahasiswa adalah penyelesaian studi. Penelitian merupakan suatu rangkaian atau proses sistematis untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan menerapkan metode ilmiah. (Emzir:2012). Penelitian ini dilaksanakan disertai proses penyusunan yang sistematis dan terstruktur.

Penelitian didefinisikan oleh banyak penulis sebagai suatu proses yang sistematis. Seperti yang dimaksud penelitian menurut Kerlinger dalam Emzir (2012: 5) mendefinisikan penelitian ilmiah sebagai penelitian sistematis, terkontrol, empiris dan kritis tentang fenomena sosial yang dibimbing oleh teori dan hipotesis tentang dugaan yang berhubungan dengan fenomena tersebut. Pada dasarnya Penelitian menggunakan konsep dan metode yang ilmiah yang terlaksana secara sistematis, mulai dari analisis masalah, merencanakan penelitian, pelaksanaan,

pengumpul data, hingga pada penarikan kesimpulan. Melalui penelitian ini tentunya diharapkan mahasiswa STKIP Andi Matappa Pangkep dapat menulis karya ilmiah dan melakukan penelitian, baik sebagai tugas perkuliahan maupun sebagai tugas akhir atau penyusunan skripsi.

Dari seluruh peserta yang hadir, sebagian besar yang dihadirkan dalam pelatihan ini adalah mahasiswa yang studi akhir dan pertengahan. Mahasiswa yang studi akhir mendapatkan bekal pengetahuan dalam menulis karya ilmiahnya berupa skripsi. Berbagai tips dan kiat kiat yang diberikan oleh narasumber, serta strategi memenangkan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa yang aktif dalam menulis karya ilmiah.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil kegiatan dapat disimpulkan:

1. Hasil pelaksanaan pelatihan yang berlangsung sehari ini memberikan pengetahuan terhadap mahasiswa STKIP Andi Matappa, 95% dapat menyelesaikan lembar kerja yang dibagikan kepada peserta menjawab benar
2. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini sebagian besar mahasiswa studi akhir perkuliahan, tampak dari antusias peserta ingin mengetahui dan mendalami materi karena peserta ini adalah mahasiswa studi akhir atau sementara menyusun skripsi, sehingga materi ini membantu mahasiswa dalam menghadapi proses penyelesaian studinya
3. Upaya yang dilakukan adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melatih menyusun karya tulis ilmiah dan membuat makalah, yang kemudian Tim IBM akan mendampingi prosesnya hingga selesai

Dari hasil kegiatan ini, tim IBM sangat mengharapkan mahasiswa STKIP Andi Matappa dapat betul menerapkan pengetahuan yang telah diberikan, mahasiswa yang menyusun skripsi dapat menyelesaikan studinya dengan tepat, skripsinya cepat selesai, mahasiswa terhindar dari upaya plagiat.

## DAFTAR PUSTAKA

- American Psychological Association. 1990. *Publication Manual of The American Psychological Association*. Washington, DC: American Psychological Association
- Brown, H.M. 1978. *How to Write: A Practical Rhetoric*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Kartanegara, M. 2005. *Seni Mengukir Kata: Kiat-Kiat Menulis Efektif Kreatif, (cet. I.)*. Bandung: Mizan Learning Centre
- Pandang, A. 2001. Metode Praktis Penyusunan Karya Ilmiah. *Makalah disajikan pada Pelatihan dan Lokakarya Penulisan Karya Tulis dan Pengembangan Kompetensi Profesional Guru se-Kota Makasar. Pengurus IPBI Cabang Makassar.*
- Rusnaf, R. 2014. Pentingnya Budaya Menulis Bagi Mahasiswa. *Makalah. Watampone*
- Suparno, 2003. *Langkah-langkah Penulisan Artikel Ilmiah*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Wahab, A. 1994. Pengembangan Penyusunan Karya Tulis. *Materi Kuliah pada Mata-kuliah Penulisan Karya Ilmiah PPS IKIP Malang*. Malang: PPS IKIP Malang
- Wahab, A. 1989. *Penulisan Paragraf*. Dalam Buku Pegangan Penyusunan Karya Ilmiah. Malang: PPS IKIP Malang